

BAB V
KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN
PENELITIAN

5.1. Kesimpulan

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan ketakutan dalam melakukan perjalanan keluar rumah dan memengaruhi perilaku dan kebiasaannya pada aktivitas wisata. Wisatawan Kabupaten Bogor tepatnya pada daya tarik wisata Taman Melrimba, Taman Wisata Matahari dan Cimory Dairyland Puncak menunjukkan perilaku dan kebiasaannya saat berwisata telah berubah dan tidak sama dengan sebelum pandemi COVID-19. Bentuk perubahan yang terjadi dapat berupa kebutuhan dan keyakinannya selama berwisata, juga pemilihannya pada daya tarik wisata. Wisatawan menjadi lebih mempertimbangkan faktor kesehatan dan keselamatannya saat memutuskan tujuan perjalanannya. Berdasarkan perilaku adaptasinya, wisatawan mengadopsi perilaku adaptasi dimensi adaptif, dimana mereka mampu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi pandemi COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan selama berwisata. Kemudian, virus yang terus mengalami evolusi dan mengancam kesehatan membuat kehadiran vaksin menjadi tidak berpengaruh sehingga kebiasaan selama pandemi dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan masih akan terus dilanjutkan di masa normal nanti.

Dalam aspek pemilihan daya tarik wisata ditemukan bahwa wisatawan Kabupaten Bogor mengalami penurunan frekuensi perjalanan selama pandemi dan hanya bepergian ke tempat wisata yang dekat dengan tempat tinggal, mencari yang harganya terjangkau, berada di ruangan terbuka seperti alam dengan pemandangan yang indah, akses yang mudah dijangkau, memiliki fasilitas dan menerapkan protokol kesehatan di daya tarik wisata, serta aman untuk dikunjungi. Adapun motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan di masa pandemi adalah karena sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhinya, untuk menghilangkan

stress dengan mencari hiburan, dan memanfaatkan aturan perjalanan yang mulai dilonggarkan oleh pemerintah setelah kasus infeksi COVID-19 berkurang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan terkait perubahan perilaku wisatawan di masa pandemi COVID-19 ke Kabupaten Bogor, peneliti menyarankan beberapa hal terkait untuk berbagai pihak, seperti saran untuk teoritis, pengelola daya tarik wisata serta pemerintah. Untuk saran teoritis, perlu untuk meninjau dan meneliti lebih jauh lagi terkait perilaku wisatawan secara mendalam agar memperkaya dan menghasilkan data yang beragam, serta memberikan pandangan baru terkait kebutuhan dan fenomena kontak sosial yang telah berubah di masa pandemi COVID-19 dan memperluas ilmu di bidang pariwisata. Untuk saran pada pengelola daya tarik wisata, perlu untuk mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan wisatawan di masa pandemi COVID-19, seperti penerapan protokol kesehatan dan melakukan sertifikasi CHSE pada daya tarik wisatanya. Hal ini dapat membangun kembali kepercayaan wisatawan untuk datang berwisata dengan memperhatikan keamanan dan kesehatan dalam mengembangkan produk agar daya tarik wisata dapat pulih dari krisis lebih cepat dan strategis. Untuk saran pada pemerintah, diupayakan untuk mempertimbangkan perilaku wisatawan di masa krisis dalam menyusun peraturan pembatasan perjalanan agar tidak terjadi lonjakan kasus infeksi yang tinggi serta meminimalisir risiko infeksi virus.

5.3. Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian terkait perilaku wisatawan ke Kabupaten Bogor di masa pandemi COVID-19 diharapkan mampu memberikan manfaat berbagai pihak terkait, namun tak luput juga dari kekurangan dan keterbatasan. Implikasi pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan para pengelola daya tarik wisata terkait perilaku wisatawan di masa krisis dalam mengembangkan produk, layanan dan fasilitasnya agar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan yang dicari oleh wisatawan pada daya tarik wisata. Kemudian, penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan oleh pemerintah, dalam menerapkan aturan perjalanan wisata berdasarkan perilaku wisatawan di masa krisis. Selain itu, diharapkan penelitian ini

Aisha Hanun Puspasari, 2022

ANALISIS PERUBAHAN PERILAKU WISATAWAN KE KABUPATEN BOGOR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mampu memberikan pandangan baru serta menjadikan bahan evaluasi untuk penelitian di masa depan terkait perubahan perilaku wisatawan di masa krisis kesehatan seperti COVID-19.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu, penelitian ini hanya menganalisis perubahan perilaku wisatawan pada daya tarik wisata di masa pandemi COVID-19 yang berada di Kabupaten Bogor. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti perilaku wisatawan di wilayah yang berbeda atau lebih luas, dan menghasilkan data yang beragam. Kemudian, objek yang diteliti pada penelitian ini hanya di fokuskan pada perubahan perilaku perjalanan terkait perilaku adaptasi dan keputusan pemilihan perjalanan di masa pandemi COVID-19. Untuk itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti perilaku wisatawan yang lebih luas dan mendalam dengan menganalisis dampak pandemi dari berbagai teori dan sudut pandang, seperti efek virus corona terhadap kecemasan atau persepsi risiko dalam melakukan perjalanan di masa depan, serta nilai instrumental atau pengalamannya saat berwisata pasca pandemi terkait *tourist behavioural intentions*.

